

RINGKASAN

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN MODAL FISIK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DAN JASA KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA

Salah satu upaya dalam mengatasi persaingan, perusahaan tidak hanya berfokus pada modal fisik, tapi juga berfokus pada modal intelektual. Perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dan memperoleh laba dengan memiliki modal intelektual. Modal intelektual berada pada hubungan potensial antara modal intelektual di satu sisi dan kinerja perusahaan disisi lainnya. Perusahaan dapat berkembang jika pertumbuhan modal fisik sejalan dengan pertumbuhan modal intelektual.

Terdapat empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini: 1) Pengaruh modal fisik terhadap kinerja perusahaan manufaktur, 2) Pengaruh modal fisik terhadap kinerja perusahaan jasa keuangan, 3) Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan manufaktur, dan, 4) Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan jasa keuangan.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yakni uji-t dan analisis regresi. Uji-t digunakan untuk melihat pengaruh modal fisik dan modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas, yakni modal fisik dan modal intelektual, mempengaruhi variabel bergantung, yakni kinerja perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa modal fisik dan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pada perusahaan manufaktur modal intelektual lebih berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dibandingkan modal fisik. Pada perusahaan jasa keuangan modal fisik dan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian dalam penelitian ini menolak hipotesis 1, 2, 3, dan 4 yang diajukan peneliti.